



IHSG

4.653,15

+68,58 (+1,50%)

MNC36

257,79

+4,99 (+1,98%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,22
Value	6,54
Market Cap.	4.888
Average PE	12,6
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.608
IHSG Daily Range	4.620-4.701
USD/IDR Daily Range	13.555-13.690

GLOBAL MARKET (23/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.646,70	+157,54	+0,90
NASDAQ	5.031,86	+111,81	+1,65
NIKKEI	18.825,30	+389,43	+2,11
HSEI	23.151,94	+306,57	+1,34
STI	3.068,46	+30,35	+1,00

COMMODITIES PRICE (23/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,73	-0,78	-1,72
Batubara US/ton	52,15	+0,20	+0,38
Emas US/oz	1.164	-3,3	-0,28
Nikel US/ton	10.515	+80	+0,77
Timah US/ton	15.750	-105	-0,66
Copper US/ pound	2,34	-0,011	-0,47
CPO RM/ Mton	2.328	-43	-1,81

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSG pada Jumat minggu lalu ditutup menguat sebesar 68,58 poin atau 1,50 % menjadi 4.653 disertai aksi pembelian bersih investor asing sebesar Rp 406 miliar ditengah menghijaunya bursa regional. Hal ini membuat IHSG menguat 2,90% selama sepekan. Pada saat yang sama, kurs rupiah selama sepekan justru terdepresiasi 0,59% dan menjadi urutan empat terburuk di kawasan Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah minggu lalu DJIA naik +2,5% didorong Bank Sentral China yang secara tidak terduga memotong suku bunga sebesar 0,25% (ke 6 kalinya sejak November 2014 menjadi 4,35%) serta 3 emiten teknologi besar yakni: Microsoft, Amazon dan Alphabet membukukan kenaikan *net profit* di atas ekspektasi. Sementara minggu ini cukup sibuk karena selain data ekonomi yang akan dirilis cukup berat seperti: *Durable Goods Orders*, GDP Q3, FOMC Meeting serta sekitar 90 emiten akan merilis Laporan Keuangan Kuartal 3 tahun 2015.

Setelah seminggu lalu IHSG naik +2,9% dan IDR -0,59% disertai *Net Sell* Asing Rp -1,12 triliun, sehingga YTD *net sell* asing Rp -10,01 triliun di tengah start awal *released net profit* emiten Q3/2015 yang kurang menggembirakan, Senin ini diperkirakan IHSG yang *overbought* berpeluang naik terbatas didorong naiknya DJIA +0,90% dan EIDO +0,87% di tengah kejatuhan harga komoditas seperti: Oil -1,72%, Gold -0,28%, Tin -0,88% dan CPO -1,81% sambil menunggu rilis laporan keuangan emiten.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PTPP di Q3/2015 membukukan laba bersih Rp 370 miliar atau +27,5% (YOY). Jika dibandingkan target *net profit* yang dipatok tahun 2015 Rp 730 miliar maka perolehan tersebut baru tercapai 50,6%. PTPP membukukan *revenue* Rp 8,8 triliun atau +13% (YoY) dimana pencapaian *revenue* tersebut baru 46,3% dibandingkan target *revenue* sepanjang 2015 Rp 19 triliun. Sedangkan perolehan kontrak baru hingga akhir Q3/2015 baru mencapai 62% (Rp 16,8 triliun) dari target tahun 2015 Rp 27 triliun.

SOS: BBNI, BSDE, BBRI, WSKT, ADHI
 BUY: PTPP, KLBF, TLKM, UNVR, ASII, CTRA
 BOW: UNTR, SMGR, JSMR, AKRA, MIKA

MARKET MOVERS (26/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.650 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Senin menguat +236 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures, Senin menguat +157 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Perseroan dan PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan transmisi listrik berkapasitas 500 kV sepanjang 395 km di Sumatera. Perseroan akan menyelesaikan pembangunan transmisi listrik selama tiga tahun, yang mana proyek ini terdiri atas dua paket pekerjaan. Paket satu adalah pembangunan transmisi 500 kV dengan menara empat sirkuit yang menghubungkan New Aur Duri, Jambi hingga ke Peranap, Riau sepanjang 235 kilometer. Nilai kontrak sebesar Rp3,88 triliun. Paket dua berupa menara empat sirkuit dari Peranap ke Perawang, Riau sepanjang 160 km dengan nilai kontrak sebesar Rp2,83 triliun.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan sampai dengan akhir September 2015 membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp16,81 triliun, tumbuh 40% dibanding realisasi kontrak baru periode September 2014. Perseroan optimis dapat meraih kontrak baru sampai akhir tahun 2015 sebesar Rp27 triliun. Penambahan kontrak baru menghasilkan total kontrak perseroan sampai dengan September 2015 mencapai Rp46 triliun, termasuk kontrak pengalihan sebesar Rp29,8 triliun. Perseroan mencetak pertumbuhan laba bersih 27,5% di kuartal III-2015 sebesar Rp 370 miliar yang mana baru 50,6% dari target laba bersih PTPP 2015 sebesar Rp 730 miliar. Sementara laba tahun berjalan tercatat Rp 440 miliar. Pendapatan perseroan kuartal III tercatat sekitar Rp 8,8 triliun atau tumbuh 13% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu, yakni Rp 7,8 triliun. Pencapaian ini baru 46,3% dari target yang dipatok tahun ini, sebesar 19 triliun. Perlambatan ini akibat pelemahan nilai tukar rupiah dan tender-tender proyek infrastruktur lambat karena nomenklatur pemerintahan baru juga melambat.

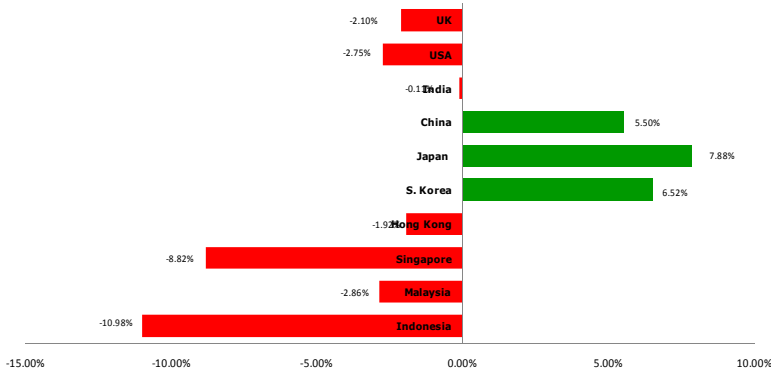
PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan memproyeksikan akhir tahun dapat mencetak *marketing sales* sebesar Rp 900 miliar atau 90% dari target 2015 sebesar Rp 1 triliun. Tahun lalu, perseroan mampu mengantongi *marketing sales* mencapai Rp 1,64 triliun hingga akhir 2014. Adapun, hingga September 2015, *marketing sales* perseroan tercatat hanya sekitar Rp 620 miliar. Perseroan sempat memasang target hingga Rp 2 triliun. Adapun, sebesar 52% dari besaran tersebut bakal ditopang oleh produk *landed house*. Sedangkan, sisanya sekitar Rp 960 miliar atau setara 48% dari target itu dikontribusi oleh proyek gedung bertingkat. September 2015 perseroan dan PT AEON Mall Indonesia telah meneken perjanjian kerjasama. AEON akan menjadi operator mall yang terletak di kawasan superblok Sentul dengan nilai investasi sekitar Rp 1,4 triliun. Superblok tersebut dapat menggenjot *recurring income* perseroan hingga 25% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Terkait belanja modal tahun ini, perseroan mengalokasikan investasi sebesar Rp 600 miliar. Serapan hingga akhir September baru mencapai 65% atau sekitar Rp 390 miliar.

PT Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS). Perseroan berniat menghimpun dana hingga sebesar Rp 619,49 miliar dari penambahan modal dengan *rights issue*. Perseroan berniat menerbitkan sebanyak- banyaknya 2,75 miliar saham baru melalui penawaran umum terbatas (PUT) IV tersebut. Harga pelaksanaan berkisar Rp 200 sampai Rp 225 per saham. Setiap pemilik 1.000 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) berhak atas 256 HMETD. Seluruh dana yang diperoleh perseroan dari hasil PUT IV setelah dikurangi dengan seluruh biaya terkait PUT IV akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka penyaluran kredit.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Perseroan baru saja mengoperasikan armada taksi baru jenis MVP dengan merek Honda Mobilio. Memasuki kuartal IV ini, perseroan berniat untuk menambah jumlah armada yang dioperasikannya. Rencananya, perusahaan akan menambah 200 unit mobil agar bisa memenuhi target 300 armada mobilio di 2015. Perseroan menambah target sampai 2000 unit dalam beberapa tahun kedepan.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). Perseroan memiliki agenda ekspansi untuk lima tahun kedepan dengan target memiliki 18 rumah sakit hingga tahun 2019 mendatang. Dalam satu tahun minimal ada satu rumah sakit yang dibuka. Hingga akhir tahun, perseroan tidak akan membuka lagi rumah sakit baru. Namun, perseroan telah menyiapkan satu lahan lagi di sekitar Jabodetabek untuk pembukaan rumah sakit baru tahun depan.

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Kinerja perseroan mencatatkan kerugian pada laporan kinerja kuartal III 2015 senilai Rp 604,46 miliar. Kerugian ini berasal turunnya pendapatan perseroan secara yoy dari Rp 4,74 triliun menjadi Rp 4,17 triliun. Selama kuartal III tahun 2015, bisnis infrastruktur dan manufaktur yang menjadi penyumbang terbesar pendapatan perseroan tercatat turun 26,66% yoy menjadi Rp 2,75 triliun. Pendapatan perdagangan, jasa, dan investasi naik 81,35% menjadi Rp 577,83 miliar. Rugi selisih kurs membengkak dari Rp 33,72 miliar menjadi 1,19 triliun, yang menjadi penyumbang kerugian perseroan. Perseroan juga mengalami defisiensi modal alias ekuitas negatif senilai Rp 2,95 triliun. Pasalnya, pada kuartal III 2015 total liabilitas perusahaan senilai 13,71 triliun, sementara aset senilai Rp 10,75 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German IFO Business Climate
- USA : New Home Sales (SEP)

Monday
26
Oktober

- China : Industrial Profits (SEP)
- China : UBS Consumption Indicator (SEP)
- EURO : England Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Durables Goods Orders (SEP)
- USA : Markit US Composite PMI (OCT P)
- USA : Consumer Confidence (OCT)

Tuesday
27
Oktober

- Japan : Retail Trade (SEP)
- China : Leading Index (SEP)
- EURO : German GfK Consumer Confidence Survey (NOV)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 23)
- USA : Advance Goods Trade Balance (SEP)
- USA : FOMC Rate Decision

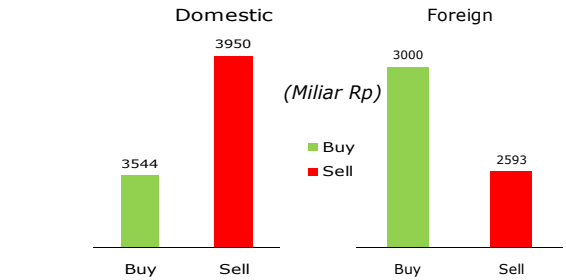
Wednesday
28
Oktober

- Japan : Industrial Production (SEP P)
- EURO : German Unemployment Rate (OCT)
- EURO : Euro-Zone Economic Confidence (OCT)
- EURO : German CPI (OCT P)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Personal Consumption Expenditure (3Q)

Thursday
29
Oktober

- Japan : National CPI (SEP)
- Japan : Jobless Rate (SEP)
- Japan : BOJ Policy Statement
- EURO : Euro-Zone CPI –Core (OCT)
- USA : Personal Income & Spending (SEP)

Friday
30
Oktober



23/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 406,6
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -10.005

CORPORATE ACTION

- MKNT : Listing
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS

- IBFN : RUPS

- LMAS : RUPS
- NIRO : RUPS

- PLIN : RUPS
- MEGA : Public Expose

- MAIN : RUPS
- WOMF : RUPS
- CTTH : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	877	14,1	SILO	529	8,1	MFMI	60	23,1	SIAP	-23	-10,0
ANTM	335	5,4	LPKR	397	6,1	BKDP	15	20,0	MDRN	-18	-10,0
LPKR	305	4,9	BMRI	335	5,1	BEKS	11	18,3	LION	-100	-10,0
PWON	304	4,9	BBRI	321	4,9	CMPP	19	17,4	IBFN	-23	-10,0
ASRI	292	4,7	TLKM	245	3,7	ISSP	20	12,9	BBHI	-9	-10,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21000	1325	18425	22250	BUY	BSDE	1745	45	1633	1813	SOS
SMGR	10850	125	10300	11275	BOW	CTRA	1190	85	1013	1283	BUY
WTON	1070	25	1005	1110	BUY	LPCK	8125	275	7538	8438	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	685	15	648	708	BUY	LPKR	1300	5	1238	1358	BUY
AKRA	5875	-125	5563	6313	BOW	KIJA	223	4	211	232	BUY
LINK	4500	20	4400	4580	BUY	PTPP	3855	100	3663	3948	BUY
MPPA	2570	-70	2328	2883	BOW	PWON	448	37	380	479	BUY
SCMA	3255	-40	2975	3575	BOW	SMRA	1620	110	1363	1768	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	7625	500	6588	8163	BUY	BHIT	227	-4	216	243	BOW
TLKM	2760	20	2668	2833	BUY	BMTR	1010	5	963	1053	BUY
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	5275	50	4988	5513	SOS	MNCN	1765	30	1675	1825	BUY
BBRI	11200	500	10425	11475	SOS	BABP	74	1	71	77	BUY
BMRI	9400	225	8913	9663	BUY	BCAP	1520	-5	1433	1613	BOW
BBCA	13475	75	12913	13963	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	20750	-725	19088	23138	BOW	KPIG	1430	0	1385	1475	BOW
LSIP	1530	-5	1413	1653	BOW	MSKY	1450	-35	1385	1550	BOW
SSMS	1990	0	1900	2080	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.